

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimental. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 117 perawat yang berkerja di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di bangsal rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling dengan metode undian, masing-masing bangsal akan di berikan kuisisioner dengan jumlah yang sama kemudian diisi oleh perawat yang bekerja di ruang rawat inap. Besar sampel diukur dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$
$$n = \frac{117}{1 + 117(0,05)^2}$$

$$= \frac{117}{1 + 117(0,0025)}$$

$$= \frac{117}{1,2925}$$

$$= 91$$

Berdasarkan perhitungan didapatkan jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 91 responden.

Keterangan :

n : Besar Sampel

d : Tingkat Signifikansi (d = 0,05)

N : Besar Populasi

Kriteria Inklusi & Eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Perawat RS PKU Muhammadiyah Gamping yang bersedia mengisi kuesioner.
- 2) Perawat RS PKU Muhammadiyah Gamping yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
- 3) Perawat RS PKU Muhammadiyah Gamping yang bertugas di bangsal rawat inap.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Perawat Rumah sakit yang sedang cuti.
- 2) Perawat Rumah Sakit yang tidak hadir pada saat pengambilan data.
- 3) Perawat Rumah Sakit yang tidak bertugas di bangsal rawat inap.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bangsal rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2017

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah Kecerdasan Spiritual (independen) dan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual (dependen).

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
1	Kecerdasan Spiritual	kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan, nilai dan makna hidup. Komponen kecerdasan spiritual: 1. Kesadaran 2. Rahmat 3. Kebermaknaan 4. Aplikasi 5. Kebenaran	Kuesioner (skala likert)	A. Baik (33-48 Poin) B. Sedang (17-32 Poin) C. Kurang (0-16 Poin)	Ordinal
2	Pemenuhan Kebutuhan Spiritual	Jenis dan frekuensi tindakan perawatan spiritual yang dilakukan perawat.	Kuesioner (skala likert)	A. Baik (87-115 Poin) B. Cukup (64-86 Poin) C. Kurang (<64 Poin)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner. Pada jenis pengukuran ini, data dikumpulkan peneliti secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2016).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 kuesioner, yaitu :

1. Kuesioner A: Kecerdasan Spiritual

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dalam menentukan tolak ukur kecerdasan spiritual perawat yaitu menggunakan kuisisioner yang di adopsi dari Luciana Untari (2015) dan akan diberikan kepada perawat berupa daftar 12 pertanyaan dengan menggunakan skala data ordinal yang terdiri dari skala 1 sampai 4. Indikator pertanyaan pada skala kecerdasan spiritual ini menggunakan skala Likert. Penetapan skala untuk mengetahui kecerdasan spiritual perawat dengan kelompok kriteria sebagai berikut ; (4) selalu, (3) sering, (2) kadang-kadang, (1) tidak pernah. jumlah skor 12 item ini yaitu 0-48, skor tertinggi menunjukkan level tertinggi dalam kecerdasan spiritual.

Kisi-kisi instrumen kecerdasan spiritual

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Spiritual

Sub Variabel	Nomer item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kesadaran	1, 2		2
Rahmat	3, 4, 5		3
Kebermaknaan	6	7	2
Aplikasi	8, 9, 10, 11		4
Kebenaran	12		1
	Total		12

2. Kuesioner B: *Developing and Testing a Spiritual Care Questionnaire*

Kuisisioner yang digunakan untuk mengukur pemenuhan kebutuhan spiritual pasien yaitu kuisisioner dari Iranmanesh et al (2011) *Developing and Testing a Spiritual Care Questionnaire* dan sudah dimodifikasi oleh Achiliandi.. Kuisisioner terdiri dari pertanyaan dan Skala pada kuisisioner menggunakan skala likert dan rentangnya 1-5. Responden memberikan nilai 1 apabila tidak pernah, 2 apabila jarang, 3 apabila kadang-kadang, 4 apabila sering, dan 5 apabila selalu . jumlah skor 23 item ini yaitu 0-115, skor tertinggi menunjukkan level tertinggi dalam pemenuhan kebutuhan spiritual.

Kisi-kisi instrumen spiritual care

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen spiritual care

No	Komponen	Nomer Item	Jumlah
1.	Menemui pasien sebagai seseorang manusia yang memiliki arti dan harapan.	1, 2, 3, 4	4
2.	Menemui pasien sebagai seseorang manusia dalam hal hubungan.	5, 6, 7, 8	4
3.	Menemui pasien sebagai seorang yang beragama.	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	8
4.	Menemui pasien sebagai manusia dengan otonomi.	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	7
Total			23

G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan dilakukan menggunakan kuisisioner, dengan memberi pertanyaan tertulis kepada responden. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara *cross sectional*.

Langkah pertama pengumpulan data pada penelitian ini adalah menentukan judul penelitian karya tulis ilmiah kepada dosen pembimbing, kemudian peneliti akan membuat proposal penelitian serta melakukan study pendahuluan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai populasi di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Setelah selesai membuat proposal kemudian peneliti melakukan ujian proposal, Kemudian peneliti mengurus surat izin etik penelitian kepada bagian pengurus etik FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Setelah memperoleh surat izin etik kemudian surat ini di berikan kepada bagian administrasi kemudian akan disampaikan kepada Direktur rumah sakit untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah. Setelah Direktur rumah sakit memberi izin, peneliti akan melakukan pengambilan data, sebelum kuisisioner diberikan peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian terlebih dahulu, setelah itu responden akan mengisi kuisisioner sesuai dengan instruksi yang sudah dijelaskan .

Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Untuk mendapatkan data kuesioner diisi oleh responden. Responden yang sudah bersedia pada penelitian ini kemudian mengisi lembar kuesioner dan *informed consent*.

Data yang telah dikumpulkan kemudian peneliti melakukan analisis *univariate* dan *bivariate* menggunakan *program computer* dan kemudian dikonsultasikan untuk penulisan hasil penelitian. Setelah itu, peneliti menjelaskan hasil penelitian.

H. Uji Validitas Data

1. Kuesioner Kecerdasan Spiritual

Kuesioner Kecerdasan Spiritual sudah diuji validitas oleh Luciana Untari kepada 20 responden. Setelah dilakukan uji validitas pada instrument kecerdasan spiritual di dapatkan hasil dari 26 item pertanyaan, 12 diantaranya dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel (0.444).

2. Kuesioner *Developing and Testing a Spiritual Care Questionnaire*

Kuisisioner ini sudah diuji validitas oleh Archiliandi. Berdasarkan dari hasil uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 26 responden didapatkan bahwa 10 dari 33 pernyataan dinyatakan tidak valid untuk digunakan, dan 10 pertanyaan yang tidak valid tersebut dihilangkan, karena setiap komponen dari kuesioner sudah terwakili, sehingga 23 butir pernyataan yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

I. Uji Reliabilitas Data

1. Kuesioner Kecerdasan Spiritual

Kuesioner Kecerdasan Spiritual sudah diuji reliabilitas oleh Luciana Untari kepada 20 responden. Setelah dilakukan uji reliabilitas pada variabel kecerdasan spiritual perawat dengan menggunakan cronbach's alpha diperoleh nilai 0.868 dari total 12 item pertanyaan. Item pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's alpha $>$ 0,6.

2. Kuesioner *Developing and Testing a Spiritual Care Questionnaire*

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas oleh Archiliandi yang telah dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach's didapatkan bahwa hasil uji dari 23 pernyataan didapatkan hasil 0,967 ($>0,6$), sehingga dapat dinyatakan bahwa item dari kuesioner reliabel.

J. Pengolahan Data

Data yang telah didapat dan diolah menggunakan perangkat komputer dengan *software* statistik perangkat komputer. proses pengolahan data dilakukan dengan melalui langkah-langkah berikut :

1. *Editing data*

Editing data adalah tindakan untuk memeriksa kembali keaslian data yang didapatkan.

2. *Coding*

Coding adalah memberikan kode angka pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Data yang berbentuk huruf diubah menjadi data berbentuk angka supaya memudahkan penginterpretasian hasil dari penelitian. Usia diberikan *coding* 1 untuk dewasa awal, 2 untuk dewasa menengah, dan 3 untuk dewasa akhir. Jenis kelamin diberikan *coding* 1 untuk laki-laki dan 2 untuk perempuan. Pendidikan diberikan *coding* 1 untuk SMA, 2 untuk D3, 3 untuk S1, 4 untuk S2, dan 5 untuk S3. Kecerdasan spiritual diberikan *coding* 1 untuk baik, 2 untuk cukup, dan

3 untuk kurang. Pemenuhan kebutuhan spiritual diberikan *coding* 1 untuk baik, 2 untuk cukup, dan 3 untuk kurang.

3. *Entry Data*

Entry data adalah upaya memasukan data yang sudah diperoleh ke dalam database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah tindakan membuat table dari semua jawaban yang telah diberi skor.

K. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *univariate* dan *bivariate*.

1. Analisis Univariate

Dalam penelitian ini variabel yang dianalisa adalah kecerdasan spiritual perawat dan pemenuhan kebutuhan spiritual oleh perawat.

2. Analisis Bivariate

Tujuan analisa bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping. Hasil yang diperoleh dengan analisis Spearman didapatkan bahwa apabila nilai $p < 0,05$ maka ada

hubungan antara dua variable tersebut. Adapun tingkat nilai korelasinya sebagai berikut:

Tabel 4. Kekuatan korelasi

No	Nilai	Interpretasi
1	0,0-<0,2	Sangat lemah
2	0,2-<0,4	Lemah
3	0,4-<0,6	Sedang
4	0,6-<0,8	Kuat
5	0,8-<1,0	Sangat kuat

L. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan surat izin etik dari tim etik FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor surat: 207/EP-FKIK-UMY/IV/2018. Peneliti berkewajiban:

1. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian.
2. Memberitahukan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik , penelitian masih belum selesai dalam hal ini ethical clearance harus diperpanjang dan penelitian berhenti di tengah jalan.
3. Melaporkan status yang tidak diinginkan.
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subjek sebelum penelitian lolos uji etik.